
Seminar dan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin

Lutfiyanti Fitriah

Program Studi Tadris Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia
lutfiyanti@uin-antasari.ac.id

ABSTRACT

The background of this community service activity was that students did not know papers well, had difficulty writing papers, and had many errors in writing papers. Community service aimed to train and develop the competence of undergraduate students to write scientific papers, especially papers through a seminar and workshop organized by Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Tadris Fisika Faculty of Education and Teacher Training UIN Antasari Banjarmasin. The methods used in this service were lectures, questions, and assignments. The service participant was 22 Tadris Fisika Faculty of Education and Teacher Training UIN Antasari Banjarmasin students. The workshop went well. Based on observation, it was known that participants could write paper outlines well. This service can develop their competence to write scientific papers, especially papers.

Keywords: students; seminar; thesis; workshop

ABSTRAK

Latar belakang kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa belum mengenal makalah dengan baik, mereka kesulitan menulis makalah, dan terdapat banyak kesalahan penulisan makalah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, khususnya makalah melalui kegiatan seminar dan workshop yang diselenggarakan atas kerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Peserta pengabdian adalah 22 orang mahasiswa Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan seminar dan workshop berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa peserta sudah bisa membuat kerangka makalah dengan baik. Hasil dari kegiatan ini dapat melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, khususnya makalah.

Kata Kunci: mahasiswa; seminar; skripsi; workshop

How to cite: Fitriah, L. (2021). Seminar dan workshop penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa tadris fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin. *Carmin: Journal of Community Service*, 2(1), 13-20.



PENDAHULUAN

Kegiatan menulis tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seorang mahasiswa. Heriyudanta (2021) mengungkapkan bahwa menulis merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa karena keterampilan menulis ini selalu diperlukan dalam aktivitas akademik keseharian mahasiswa, khususnya ketika menyusun makalah. Nurgiansah (2020) juga mengungkapkan bahwa salah satu tugas utama mahasiswa adalah mengembangkan kegiatan akademik termasuk menulis sebuah karya.

Khairunnisa (2020) mengungkapkan hakikat menulis, yaitu suatu kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan, ide, atau buah pikiran melalui tulisan. Heriyudanta (2021) menyatakan bahwa sesungguhnya menulis merupakan alat untuk publikasi ilmiah serta menyampaikan pikiran serta gagasan mahasiswa pada saat mereka kuliah. Heriyudanta (2021) selanjutnya mengungkapkan bahwa menulis, khususnya menulis karya tulis ilmiah merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan daya nalar secara kritis, rasional, dan objektif. Jadi, menulis merupakan hal yang sangat penting. Tanpa menulis, mereka akan menjadi tidak bisa mengekspresikan pikirannya, statis, dan stagnan.

Pada kenyataannya masih didapati mahasiswa di berbagai kampus di Indonesia kesulitan untuk menulis karya tulis ilmiah. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Hasil penelitian Heriyudanta (2021) menunjukkan bahwa rata-rata bahwa mahasiswa Indonesia belum memiliki kemampuan yang ideal dalam penulisan karya tulis ilmiah. Nurgiansah (2020) juga mengungkapkan bahwa mahasiswa masih memiliki kesadaran yang rendah dalam menulis karena pemahaman dan pengetahuan yang kurang tentang cara menulis. Selain itu, Yuliati (2019) mengungkapkan banyak mahasiswa yang lemah dalam teknik menulis referensi, baik dalam teknik mengutip maupun teknik menulis referensi. Hal lain yang menyebabkan mahasiswa kesulitan menulis adalah rendahnya minat membaca dan menulis karya ilmiah (Yumame, Muttaqin, & Ilham, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa baru Program Studi Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin diketahui bahwa mereka belum mengenal makalah dengan baik, sistematika, dan teknik penulisannya. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan mengerjakan tugas makalah yang diberikan oleh dosen. Selain itu, berdasarkan hasil penilaian terhadap makalah yang telah disusun oleh mahasiswa diketahui bahwa masih banyak kesalahan penulisan makalah. Hal ini mencakup kesalahan tata bahasa dan ejaan, kurang layaknya konten makalah, dan sistematika makalah yang kurang sesuai dengan aturan.

Keadaan demikian tidak bisa dibiarkan begitu saja. Apabila hal ini tidak diatasi, maka mahasiswa akan terbiasa menulis makalah dengan tidak sistematis, tidak layak, dan tidak sesuai aturan. Bahkan kebiasaan ini dikhawatirkan akan berlanjut pada penulisan skripsi nanti. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan agar mahasiswa mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas (Nurgiansah, 2020).

Berdasarkan hal ini dilakukanlah seminar dan workshop karya tulis ilmiah dengan tema "Mengembangkan Potensi Menulis melalui Karya Tulis Ilmiah". Kegiatan ini diselenggarakan melalui kerjasama dengan mitra, yaitu HMJ Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi panitia kegiatan ini. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, khususnya makalah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa seminar dan workshop yang dilakukan secara langsung di Aula Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan berlangsung pada hari Minggu, 8 September 2019 dari pukul 09.00 s.d. 12.30 WITA. Narasumber kegiatan ialah Lutfiyanti Fitriah, M.Pd. Adapun panitia kegiatan adalah HMJ Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin yang telah mengundang penulis sebagai narasumber.

Adapun peserta kegiatan berjumlah 22 orang yang merupakan mahasiswa semester 1 Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini memang diperuntukkan bagi mahasiswa semester 1 dari program studi tersebut karena mereka merupakan mahasiswa baru yang masih cukup asing dengan makalah sedangkan mereka banyak memperoleh tugas menyusun makalah

dari dosen. Dengan demikian, mereka perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan menulis makalah. Kegiatan pengabdian ini juga merupakan kegiatan rutin yang satu kali setahun diadakan oleh HMJ Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin bagi mahasiswa baru.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab (Wedyawati, Joni, & Aristo, 2020). Selain itu, metode yang digunakan adalah penugasan (Salam, Susilowati, Miriam, Dewantara, Haryandi, & Rahmatullah, 2020). Penugasan berfungsi melatih peserta untuk menulis bagian makalah dan mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan oleh narasumber. Jadi, penugasan ini berupa latihan menulis bagian makalah (Yumame dkk., 2020). Tugas dikerjakan di tempat kegiatan. Tugas ini diperiksa oleh narasumber yang dibantu oleh panitia. Narasumber dan panitia kemudian memberikan umpan balik terhadap tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta tersebut sehingga peserta mengetahui kekeliruan dari tugasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar dan workshop karya tulis ilmiah ini bertema “Mengembangkan Potensi Menulis melalui Karya Tulis Ilmiah”. Karya tulis ilmiah yang dibahas pada kegiatan ini fokus pada makalah. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 sesi utama, yaitu pembukaan, seminar, dan workshop.

Kegiatan pembukaan diawali dengan sambutan oleh Ketua Pelaksana. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan oleh sambutan Ketua HMJ Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin dan Ketua Program Studi Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan sambutan sekaligus pembukaan kegiatan secara resmi oleh Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, yaitu Dr. H. Hasni Noor, M.Ag. Kegiatan pembukaan diakhiri dengan pembacaan doa dan penyerahan piagam penghargaan kepada narasumber oleh Ketua Program Studi Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Lutfiyanti Fitriah, M.Pd. Gambar 1 menunjukkan penyerahan penghargaan ini.



Gambar 1 Penyerahan Piagam Penghargaan kepada Narasumber

Setelah kegiatan pembukaan, dilaksanakan kegiatan seminar berupa pemaparan materi oleh narasumber. Narasumber menjelaskan materi dengan dilengkapi modul. Sampul depan modul dapat dilihat pada Gambar 2.

Modul menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam menulis makalah. Pemberian modul sebagai bahan ajar ini dilakukan agar relevan dan aktual dengan kebutuhan peserta serta berkontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan menulis (Heryani, 2018). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Awalludin & Lestari (2017) yang menunjukkan modul menulis makalah layak digunakan oleh mahasiswa dan memiliki pengaruh yang potensial terhadap peningkatan kemampuan mereka dalam menulis makalah. Selanjutnya, pemberian modul ini juga merupakan

bagian dari sosialisasi pedoman dan aturan penulisan yang berlaku di FTK UIN Antasari Banjarmasin. Sosialisasi pedoman penulisan ini juga penting agar mahasiswa dimudahkan dalam penyusunan makalah sehingga mereka menulis sesuai dengan aturan yang berlaku (Wedyawati dkk., 2020).



Gambar 2 Sampul Depan Pedoman Penulisan Makalah yang Dibagikan kepada Para Peserta

Adapun materi yang dibahas dibagi menjadi tiga bagian utama. Semua materi ini telah tercantum di Pedoman Penulisan Makalah yang dibagikan kepada setiap peserta kegiatan. Gambar 3 menunjukkan narasumber sedang menjelaskan materi.



Gambar 3 Narasumber sedang Menjelaskan Materi Didampingi oleh Moderator

Ketiga bagian materi yang dibahas dapat diuraikan sebagai berikut. Materi bagian pertama adalah mengenal skripsi. Bagian ini terdiri atas Pendahuluan. Subbagian ini adalah Dasar Pemikiran, Tujuan dan Kegunaan, dan Arah Penulisan Makalah. Materi bagian kedua adalah Teknik Menulis Makalah yang terdiri atas Pengertian Makalah, Sistematika Makalah, Penjelasan Unsur-unsur Makalah, dan Bahasa dan Tata Tulis. Adapun materi bagian ketiga adalah Teknik Kutipan dan Daftar Pustaka. Bagian ini terdiri atas Pengutipan, Daftar Pustaka, dan Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka. Materi ini dipaparkan pada kegiatan karena berdasarkan penelitian Khairunnisa (2020) dan Heriyudanta (2021) mahasiswa banyak tidak mengetahui teknik menulis,

pemahaman karya tulis ilmiah kurang baik, penguasaan terhadap kaidah-kaidah penulisan rendah, dan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memperoleh referensi.

Narasumber secara intensif membahas cara mengutip, menulis kutipan, dan menulis daftar pustaka. Pembahasan secara intensif bertujuan agar mahasiswa menghasilkan tulisan karya ilmiah yang sesuai sistematika dan teknik pengutipan (Yuliati, 2019). Dengan demikian, mahasiswa terbantu dalam memahami kutipan dan manajemen referensi melalui kegiatan pengabdian ini.

Pada saat menjelaskan materi narasumber juga memberikan contoh makalah. Ini dilakukan agar peserta mudah memahami penjelasan. Pemberian contoh ini berguna bagi mahasiswa karena mereka memerlukan contoh dan latihan yang nyata agar mereka dapat menulis karya ilmiah dengan baik (Heryani, 2018).

Pada kegiatan ini narasumber tidak lupa memberikan motivasi kepada para peserta untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan potensi menulis karya tulis ilmiah. Hal ini dilakukan agar peserta termotivasi dan semangat menulis, khususnya menulis makalah. Pemberian motivasi ini penting dilakukan karena berdasarkan penelitian Heriyudanta (2021) diketahui bahwa penyebab mahasiswa sulit menulis adalah rendahnya motivasi mahasiswa untuk menulis karya tulis ilmiah, kurang percaya diri, kurang *mood*, rendahnya minat, dan rendahnya keingintahuan mahasiswa terhadap berbagai informasi dan pengetahuan. Hal-hal ini bermuara pada malasnya mereka menulis karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, narasumber perlu memberikan motivasi kepada peserta agar minat menulis mereka muncul. Penumbuhan minat membaca juga penting dilakukan oleh narasumber karena berdasarkan penelitian Khairunnisa (2020) diketahui bahwa ada korelasi yang signifikan antara minat baca dengan keterampilan menulis karya ilmiah.

Berdasarkan pengamatan dari narasumber diketahui bahwa selama kegiatan seminar berlangsung peserta menyimak materi dengan antusias. Antusiasme ini juga nampak dari banyaknya pertanyaan yang diberikan oleh peserta tentang materi yang dibahas kepada narasumber (Saman & Bakhtiar, 2018). Peserta antusias mengikuti kegiatan ini karena mereka merasa kegiatan ini bermanfaat, terutama mereka memperoleh pengetahuan yang dapat diaplikasikan untuk mendukung penyelesaian tugas kuliah dkk., 2020).

Tanya jawab ini berlangsung dengan baik. Tanya jawab mengenai materi penting dilakukan karena berfungsi memperjelas pemahaman peserta (Kurniawan & Sigit, 2020). Gambar 4 (a) menunjukkan peserta dengan menyimak materi dan Gambar 4 (b) menunjukkan salah satu peserta bertanya kepada narasumber.



Gambar 4 (a) Para Peserta Menyimak Materi dengan Seksama dan (b) Salah Seorang Peserta Bertanya kepada Narasumber

Setelah kegiatan pemaparan materi (seminar) selesai, peserta diminta untuk praktek langsung membuat kerangka makalah pada sesi kedua, yaitu sesi workshop. Selain itu, mereka juga ditugaskan mencoba membuat cover, daftar isi, dan sebagian isi makalah dengan laptop masing-masing. Narasumber juga mendampingi mereka sehingga mereka bisa bertanya jika mengalami kesulitan. Dengan demikian, mahasiswa dapat berlatih secara langsung menulis makalah di bawah bimbingan narasumber. Latihan ini penting dilakukan untuk mengatasi kesulitan menulis. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Derana & Suhaimi (2020) yang menyatakan bahwa mahasiswa perlu diberi latihan intensif dalam mengolah kata dan melakukan penalaran yang baik dalam tulisan sehingga mereka bisa menuangkan ide. Latihan ini juga berfungsi melatih mahasiswa untuk terbiasa menulis karya tulis ilmiah dengan baik dan benar sehingga memenuhi kriteria dari sebuah karya tulis ilmiah (Yumame dkk., 2020). Bahkan, hasil penelitian Padlurrahman (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode *drill and practice* memiliki penguasaan teknik penulisan karya ilmiah yang lebih tinggi daripada yang dibelajarkan dengan metode tutorial.

Kegiatan seminar dan workshop ini diakhiri dengan foto bersama. Foto bersama dilakukan narasumber dengan peserta dan panitia. Gambar 5 (a) dan Gambar 5 (b) menunjukkan foto bersama tersebut. Kegiatan ini juga dipublikasikan di Instagram HMJ Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 5 (a) Narasumber Berfoto Bersama Peserta dan (b) Narasumber Berfoto Bersama Panitia



Gambar 6 Kegiatan Dipublikasi di Instagram HMJ Tadris Fisika

Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara keseluruhan berjalan dengan baik. Hal ini karena adanya faktor penunjang yang mempengaruhi jalannya kegiatan pengabdian (Ansori, Hadi, Amalia, & Fitri, 2020). Faktor penunjang tersebut antara lain peserta tertarik dan bersemangat mengikuti kegiatan ini (Ansori, Hadi, Amalia, & Fitri, 2020). Ini disebabkan oleh materi yang dibahas akan bermanfaat dalam peningkatan potensi menulis peserta (Wedyawati dkk., 2020)

Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta lebih mengenal tentang makalah, manfaat, dan teknik penulisan serta sistematikanya.
- b. Peserta termotivasi dan berminat menyusun makalah guna memenuhi tugas mata kuliah karena mereka difasilitasi untuk berkonsultasi dengan narasumber baik secara langsung pada hari itu maupun di luar kegiatan seminar dan workshop ini.
- c. Peserta mampu mengerjakan tugas dengan baik yang dibuktikan oleh mampunya mereka menulis kerangka makalah, cover, daftar isi, dan sebagian isi makalah.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan seminar dan workshop karya tulis ilmiah ini bertema “Mengembangkan Potensi Menulis melalui Karya Tulis Ilmiah” bagi mahasiswa baru Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin berjalan dengan baik. Peserta menyimak materi dengan seksama dan antusias melakukan tanya jawab. Mereka juga mampu membuat kerangka makalah, cover, daftar isi, dan sebagian isi makalah dengan baik. Selain itu, mereka termotivasi dan berminat menulis makalah. Jadi, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, khususnya makalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, H., Hadi, S., Amalia, R., & Fitri, M. (2020). Bimbingan pembuatan proposal PTK bagi guru peserta MGMP matematika Kota Banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 110–115.
- Awalludin, A., & Lestari, Y. (2017). Pengembangan modul menulis makalah pada mata kuliah pengembangan keterampilan menulis. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 121–130.
- Derana, G. T., & Suhaimi, I. (2020). Pendekatan saintifik (metode 5M) dalam kurikulum KKNI menulis karya tulis ilmiah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kahuripan Kediri. In *Prosiding Seminar Nasional Kahuripan I Tahun 2020* (pp. 60–61).
- Heriyudanta, M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *ASCARYA: Islamic Science, Culture, and Social Studies* 61, 1(1), 61–71.
- Heryani, H. (2018). Penyusunan bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan penggunaan kalimat efektif dalam menulis karya ilmiah bidang Kewarganegaraan. *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 112–130.
- Khairunnisa, A. K. (2020). Korelasi minat baca dengan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin. *PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)*, 4(2), 24–30.
- Kurniawan, D. D., & Sigit, K. N. (2020). Pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Universitas Selamat Sri. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM*, 1(2), 65–69.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Padlurrahman, P. (2019). Perbedaan hasil belajar teknik penulisan karya ilmiah antara mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan metode drill and practice dengan metode tutorial. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 14–24.
- Salam, A., Susilowati, E., Miriam, S., Dewantara, D., Haryandi, S., & Rahmatullah, P. (2020). Pelatihan model-model pembelajaran inovatif dan penulisan karya ilmiah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–9.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya tulis ilmiah bagi mahasiswa STKIP Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 3943.
- Wedyawati, N., Joni, T., & Aristo, V. (2020). Sosialisasi penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa

- di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 3(April), 32–40.
- Yuliati, A. (2019). Sosialisasi penulisan referensi dalam karya tulis ilmiah bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 2(2), 60–69.
- Yumame, J., Muttaqin, M. Z., & Ilham, I. (2020). Teknik baca skimming, penulisan karya ilmiah dan literasi digital. *Community Development Journal*, 1(3), 254–258.